

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring berjalannya waktu perubahan dalam bidang perekonomian cukup membawa pengaruh besar bagi perusahaan. Dengan terjadinya perubahan tersebut perusahaan dapat berbentuk suatu kemajuan dan/atau mungkin berbentuk suatu kemunduran, dalam suatu waktu tertentu secara cepat ataupun lambat. Dari perubahan tersebut dapat terlihat cukup banyak perusahaan yang mengalami kemunduran bahkan sampai gulung tikar, salah satunya karena kurang baiknya manajemen pengelolaan dan pengembangan di zaman yang semakin modern sekarang ini. Tetapi tidak sedikit pula perusahaan yang jauh lebih berkembang dan lebih baik dari sebelumnya dengan adanya perubahan perekonomian sekarang ini. Bagi perusahaan yang dapat menyesuaikan diri dengan mental dan manajemen yang baik tidak perlu terlalu merasa khawatir dengan adanya perubahan tersebut, karena ia selalu siap dan selalu melakukan inovasi dengan situasi yang sedang dan yang akan dihadapi.

Suatu perusahaan, tentu setiap pemimpin diwajibkan untuk selalu melakukan evaluasi, kebijakan dan inovasi untuk mengambil sebuah keputusan yang tepat untuk memajukan perusahaan yang di pimpinnya. Baik pengambilan keputusan dari segi kesiapan jangka pendek maupun kesiapan yang bersifat jangka panjang dan berbagai bidang kegiatan lainnya. Agar perusahaan tersebut tetap berjalan baik dan bisa mengikuti perkembangan dari segala perubahan perekonomian. Sehingga perusahaan dapat menyesuaikan harus seperti apa dan bagaimana manajemen yang baik untuk terus berkembang dan maju sesuai harapan secara efektif, efisien dan akurat. Dengan adanya perubahan perekonomian tersebut tidak bisa di pungkiri bahwa akan ada sedikit banyaknya masalah yang terjadi pada suatu perusahaan, salah satunya terjadi masalah penurunan laba yang diperoleh.

*Earning After Tax* (EAT) pun bisa dijadikan salah satu indikator bagi perusahaan untuk dapat mencerminkan suatu perusahaan mengalami perkembangan atau bahkan mungkin mengalami penurunan terhadap laba yang di dapatnya. Perusahaan dapat diukur kemampuannya, dari penjualan dan labanya. Bagaimana dalam mengelola asset yang dimilikinya untuk dijadikan gambaran dan sebagai jaminan bagi para pemegang saham (*investor*). Bahwa perusahaan tersebut layak untuk didanai dan dipertahankan karena memiliki financial yang baik.<sup>1</sup> Laba yang dihasilkan perusahaan juga dapat dilihat dari segi modal kerja dan tingkat penjualannya.

Adapun modal tersebut dikategorikan kedalam beberapa kategori yaitu modal kerja kotor (*Net Working Capital* (NWC)), modal kerja bersih (*Net Working Capital* (NWC)), modal kerja fungsional, serta modal kerja potensial. Modal kerja bersih (*Net Working Capital* (NWC)) adalah salah satu diantara yang paling penting dari permodalan yang harus di perhatikan pimpinan perusahaan. Penjualan pun tidak kalah penting dari modal kerja bersih (*Net Working Capital*) (NWC). Karena penjualan merupakan salah satu bagian fungsi pemasaran untuk menentukan perusahaan telah mencapai targetnya atau malah sebaliknya dalam meraih keuntungan/laba yang baik agar tetap terus berjalannya perusahaan. Sumber pendapatan perusahaan adalah penjualan salah satunya yang paling berpengaruh, karena semakin sering terjadinya penjualan dilakukan dan bernilai tinggi maka tinggi pula pendapatan yang di dapatkan perusahaan.

Untuk mendapatkan laba bersih tentu terdapat penjualan yang bersih pula, penjualan bersih (*Net Sales*) ialah nilai penjualan setelah dikurangi pengembalian, biaya transportasi untuk langganan, pengurangan harga, dan potongan penjualan.<sup>2</sup> Ketika modal kerja dan penjualan yang dimiliki perusahaan mengalami kenaikan

---

<sup>1</sup> Tresna, Aprilia, *Pengaruh Net Working Capital (NWC) Dan Net Sales (NS) Terhadap Total Assets Pada Pt Perusahaan Gas Negara Tbk Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*. Diploma Thesis, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), hlm 2.

<sup>2</sup> Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 253.

peningkatan yang semakin tinggi nilainya. Alhasil modal kerja dan penjualan perusahaan memengaruhi laba bersih perusahaan. Oleh sebab itu, *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* otomatis mempengaruhi Laba Bersih. Maka dari itu, tidak jauh halnya dengan perusahaan PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk., dalam melaksanakan usahanya supaya tetap bisa mempertahankan stabilitas perusahaannya, para manajer dalam melaksanakan manajemennya tidak terlepas dari masalah yang berkenaan dengan *Net Working Capital* (NWC), *Net Sales*, dan *Earning After Tax* (EAT).

PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk merupakan perusahaan yang ruang lingkupnya bergerak di bidang pertambangan. Berbagai jenis galian, dan tidak hanya itu, PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk juga menjalankan usaha dibidang industri, pengangkutan jasa lainnya yang berkaitan dengan galian, dan pengangkutan. Pada kegiatan utamanya PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk meliputi beberapa bidang antara lain eksploitasi, eksplorasi, pengolahan, pemurnian, serta pemasaran bijih nikel, perak, emas, feronikel, bauksit, batubara serta jasa pemurnian logam mulia. Pada tahun 2014 PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk mulai menjual komoditas baru chemical grade alumina (CGA) seiring dengan mulai beroperasinya pabrik pengolahan CGA di Tayan, Kalimantan Barat. Selain itu Antam juga tengah mengembangkan bisnis pembangkit tenaga listrik.

Pemegang saham pengendali PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, didirikan dan beroperasi pada tanggal 05 Juli 1968 dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang”.<sup>3</sup> Berikut ini merupakan data *Net Working Capital* (NWC), *Net Sales*, dan *Earning After Tax* (EAT) yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2001-2017 (dalam miliaran rupiah). Skripsi yang disusun oleh Sonnya Nurman Sasongko

---

<sup>3</sup> Editor, "Sejarah dan Profil Singkat ANTM (Aneka Tambang (Persero) Tbk / Antam" Tahun 2012", dalam <http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-antm/html>. diakses tanggal 23 September 2018.

(2013) dengan judul *Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Logam yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2012)* ini menghasilkan bahwa secara simultan Modal Kerja dan Volume Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dengan hasil sebesar 63,9%, sedangkan 36,1% dipengaruhi oleh variabel lain.<sup>4</sup> Secara teori ketika *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* mengalami kenaikan atau penurunan otomatis sangat berpengaruh positif terhadap *Earning After Tax* (EAT) yang akan diperoleh perusahaan, Namun pada data berikut terdapat ketidak sesuaian dengan teori tersebut yang terjadi pada tahun 2001, 2002, 2004, 2005, 2012, 2013, 2014, dan 2017.

**Tabel 1.1**

Periode		<i>Net Working Capital</i> (NWC)		<i>Net Sales</i>		<i>Earning After Tax</i> (EAT)		Ket
		763.04		1.556.31		383.15		
2001	1	874.29	↑	1.735.22	↑	118.91	↓	—
2002	2	827.99	↓	1.711.40	↓	177.40	↑	—
2003	3	2.100.12	↑	2.138.81	↑	226.55	↑	—
2004	4	2.064.93	↓	2.858.54	↑	810.25	↑	—
2005	5	1.308.11	↓	3.251.24	↑	841.94	↑	—
2006	6	2.138.09	↑	5.629.40	↑	1.552.78	↑	—
2007	7	6.230.04	↑	12.008.20	↑	5.118.99	↑	—
2008	8	5.093.59	↓	9.591.98	↓	1.368.13	↓	—
2009	9	4.689.51	↓	8.711.37	↓	604.31	↓	—
2010	10	5.604.00	↑	8.744.00	↑	1.683.00	↑	—
2011	11	8.252.19	↑	10.346.43	↑	1.927.89	↑	—
2012	12	4.605.45	↓	10.449.89	↑	2.993.12	↑	—
2013	13	3.224.93	↓	11.298.32	↑	410.14	↓	—
2014	14	11.798.05	↑	9.420.63	↓	(153.74)	↓	—
2015	15	14.764.69	↑	10.531.50	↑	912.56	↑	—
2016	16	6.277.91	↓	9.106.26	↓	92.08	↓	—
2017	17	3.449.48	↓	12.653.62	↑	81.61	↓	—

**Data Tahunan *Net Working Capital* (NWC), *Net Sales*, dan *Earning After Tax* (EAT) PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Periode 2001-2017**

<sup>4</sup> Sonnya N. Sasongko, *Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Logam yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2012)*, Skripsi, (Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2013).

**(dalam Miliaran Rupiah)<sup>5</sup>**

Keterangan:

Warna Merah = Tahun tersebut mengalami masalah

Warna hitam = Tahun tersebut tidak mengalami masalah.

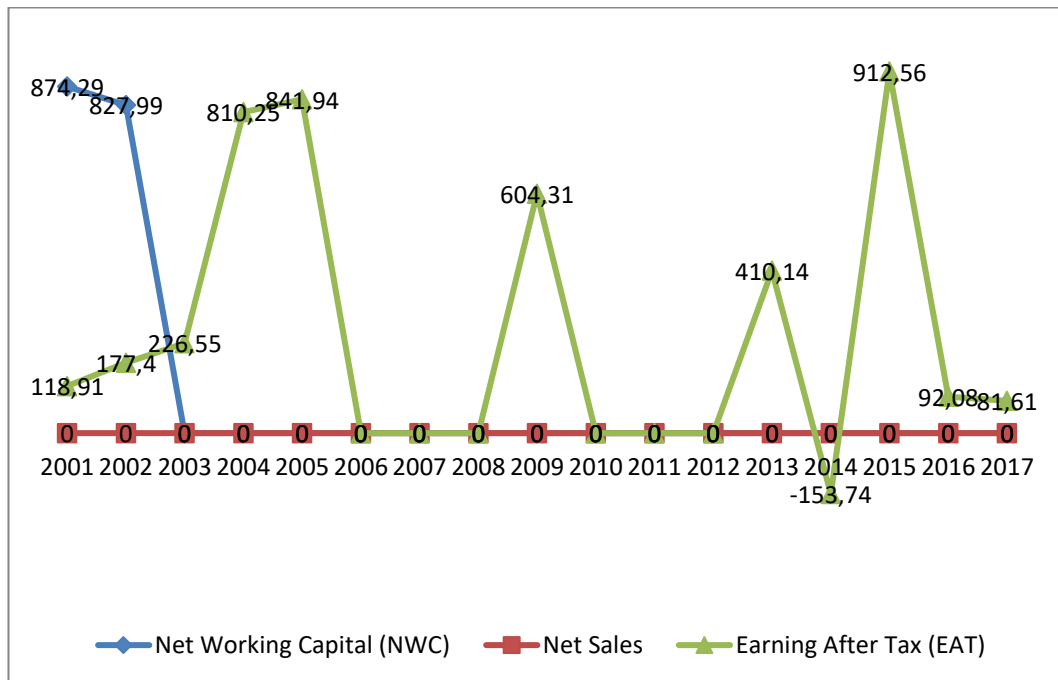
Berdasarkan pada tabel 1.1 data tahunan di atas pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2001-2017 terdapat fenomena Gap yaitu hasil yang tidak sesuai dengan harapan, adanya ketidak konsistenan hubungan antara nilai *Net Working Capital* (NWC), *Net Sales*, dan nilai *Earning After Tax* (EAT). Fenomena tersebut terjadi pada tahun 2001, 2002, 2004, 2005, 2012, 2013, 2014, dan 2017. Dengan demikian setelah data tahunan pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2001-2017 yang disajikan dalam bentuk tabel di atas, maka berikut data tahunan PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2001-2017 dalam bentuk grafik:

**Grafik 2.1**

**Grafik Pertahun *Net Working Capital* (NWC), *Net Sales*, dan *Earning After Tax* (EAT) PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Periode 2001-2017  
(dalam Miliaran Rupiah)**

---

<sup>5</sup> Sumber data : [www.antam.com](http://www.antam.com), telah diolah diakses pada tanggal 20 Mei 2018 (data diolah sendiri).



Pada tahun 2001 nilai *Net Working Capital* (NWC) dan nilai *Net Sales* mengalami kenaikan namun nilai *Earning After Tax* (EAT) mengalami penurunan. Kenaikan yang terjadi pada nilai *Net Working Capital* (NWC) dan nilai *Net Sales* berpengaruh negatif terhadap *Earning After Tax* (EAT). Pada tahun 2002 nilai *Net Working Capital* (NWC) dan nilai *Net Sales* mengalami penurunan namun nilai *Earning After Tax* (EAT) mengalami kenaikan. Penurunan yang terjadi pada nilai *Net Working Capital* (NWC) dan nilai *Net Sales* berpengaruh negatif terhadap *Earning After Tax* (EAT). Pada tahun 2004, 2005 dan 2012, 2013 dan 2017 nilai *Net Working Capital* (NWC) menurun tetapi nilai *Net Sales* dan *Earning After Tax* (EAT) mengalami kenaikan.

Menurunnya nilai *Net Working Capital* (NWC) berpengaruh negatif terhadap *Earning After Tax* (EAT). Tetapi sebaliknya yang terjadi pada tahun 2014 nilai *Net Working Capital* (NWC) mengalami kenaikan dan nilai *Net Sales* mengalami penurunan dan nilai *Earning After Tax* (EAT) mengalami kenaikan.

Naiknya nilai *Net Working Capital* (NWC) dan turunnya nilai *Net Sales* berpengaruh negatif terhadap *Earning After Tax* (EAT). Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* terhadap *Earning After Tax* (EAT) pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk. Oleh karena itu peneliti mengkaji lebih lanjut permasalahan ini dalam sebuah penelitian dengan judul ***Pengaruh Net Working Capital (NWC) dan Net Sales terhadap Earning After Tax (EAT) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk Periode 2001-2017)***.

## **B. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena-fenomena yang terjadi pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2001-2017 di atas nilai *Net Working Capital* (NWC), *Net Sales*, dan *Earning After Tax* (EAT) pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2001-2017 mengalami naik turun, pergerakannya terkadang tidak berbanding lurus antar variabel yang satu dengan yang lainnya. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka perumusan masalah yang ingin dikaji oleh penulis ialah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Net Working Capital* (NWC) secara parsial terhadap *Earning After Tax* (EAT) di PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2001-2017?
2. Seberapa besar pengaruh *Net Sales* secara parsial terhadap *Earning After Tax* (EAT) di PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2001-2017?

3. Seberapa besar pengaruh *Net Working Capital* (NWC), dan *Net Sales* secara simultan terhadap *Earning After Tax* (EAT) di PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2001-2017?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam rumusan masalah di atas, penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan hal-hal berikut ini:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Working Capital* (NWC) secara parsial terhadap *Earning After Tax* (EAT) di PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2001-2017;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Sales* secara parsial terhadap *Earning After Tax* (EAT) di PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2001-2017;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* secara simultan terhadap *Earning After Tax* (EAT) di PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk periode 2001-2017.

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat bagi para pihak yang berkepentingan, baik secara akademik maupun praktisi, diantaranya yaitu sebaga berikut:

1. Kegunaan Akademik



- a. Memberikan gambaran terhadap pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* secara simultan terhadap *Earning After Tax* (EAT) di PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk.
  - b. Memperkuat penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji pengaruh *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* secara simultan terhadap *Earning After Tax* (EAT) di PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk.
  - c. Mengembangkan konsep serta teori *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales* secara simultan terhadap *Earning After Tax* (EAT) di PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk.
2. Kegunaan Praktisi
- a. Kegunaan bagi praktisi perusahaan/organisasi dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk merumuskan berbagai macam kebijakan dalam melakukan pengendalian *Net Working Capital* (NWC) dan *Net Sales*.
  - b. Kegunaan bagi masyarakat secara umum dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengetahui kondisi perusahaan/organisasi yang akan didanai (mengambil keputusan untuk berinvestasi).
  - c. Kegunaan bagi pemerintah dapat dijadikan bahan untuk merumuskan kebijakan penting untuk menjaga selalu stabilitas perekonomian.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG